

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap hasil yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Sebagian besar responden ibu hamil berada di usia ideal (68,9%), lulusan S1 mendominasi (40%). Responden ibu hamil di dominasi oleh ibu rumah tangga (65,3%), dan sebagian besar ekonomi keluarganya berpenghasilan tinggi (89,3%). Jarak tempat tinggal responden ibu hamil sebagian besar dekat ke tempat pemeriksaan ANC (76%), sosial budaya sebagian besar mendukung/baik (72,2%). Sikap responden ibu hamil sebagian besar bersikap baik (50%), paritas sedikit (62,2%). Responden sebagian besar mendapatkan informasi (92,2%), dengan tingkat pengetahuan tentang ANC baik (74,4%). Hampir setiap responden ibu hamil mempunyai dukungan yang baik dari suami (73,3%).
- b. Didapatkan hubungan yang bermakna ($P < 0,05$) antara ketidakteraturan pemeriksaan ANC dengan usia ($p = 0,002$), sosial-budaya ($p = 0,012$), paritas ($p = 0,004$), pengetahuan ($p = 0,001$), Sikap ($p = 0,000$), informasi ($p = 0,005$), dan dukungan suami ($p = 0,002$). Tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara ketidakteraturan pemeriksaan ANC dengan geografis ($p = 1,000$), dan ekonomi ($p = 0,109$).
- c. Faktor yang paling dominan mempengaruhi ketidakteraturan pemeriksaan ANC adalah paritas ($OR = 0,164$), diikuti secara berurutan yaitu pengetahuan ($OR = 0,154$), sikap ($OR = 0,052$), dan informasi ($OR = 0,019$).

V.2 Saran

- a. Ibu hamil diharapkan untuk tetap konsisten dalam hal menjaga kondisi kehamilannya, baik kehamilan pertama maupun kehamilan berikutnya.

- b. RB Al-Muzzammil diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan ANC, dengan memberikan penyuluhan dan membagikan brosur mengenai pentingnya pemeriksaan ANC pada ibu hamil, sehingga ibu hamil maupun keluarga terutama suami juga dapat mengetahui akan pentingnya pemeriksaan ANC, dan ibu hamil dapat teratur melakukan pemeriksaan ANC sesuai minimal anjuran dari pemerintah.
- c. Untuk penelitian selanjutnya antara lain :
- 1) Diharapkan agar variabel sosial-budaya dilakukan penelitian lebih dalam dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena akan lebih terlihat apakah terdapat pengaruh atau tidak dengan variabel terikat.
 - 2) Diharapkan untuk meneliti hanya tidak satu tempat fasilitas kesehatan dalam 1 wilayah, sehingga data responden lebih bisa terwakili.
 - 3) Diharapkan untuk dilakukannya uji *confounding* pada uji multivariat, sehingga dapat mengontrol variabel yang tidak bermakna terhadap variabel terikat.

